

## ARTIKEL PENELITIAN

# PERBEDAAN PERSEPSI TENTANG HIV/AIDS ANTARA IBU YANG BEKERJA DENGAN IBU YANG TIDAK BEKERJA DI PUSKESMAS SUNGAI BESAR BANJARBARU

Zainab<sup>1</sup>, Evi Risa Mariana<sup>2</sup>, Syaifulloh Kholik<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Poltekkes Banjarmasin Jurusan Keperawatan  
Emai. [zainabzen76@gmail.com](mailto:zainabzen76@gmail.com)

### ABSTRAK

Berdasarkan data UNAIDS (2002), perempuan sebagai kelompok yang paling tinggi terinfeksi HIV-AIDS di seluruh dunia, dari 36,6 juta orang pada tahun 2002 menjadi hampir 40 juta pada tahun 2004, dan 47% adalah perempuan. (Jurnal Perempuan. *Kerentanan Perempuan tertular HIV-AIDS*. Yayasan Jurnal Perempuan. Jakarta. 2005) Berdasarkan jumlah kasus HIV-AIDS Juni 2013, dari 707 total kasus HIV-AIDS di Kalimantan Selatan sebesar 54,17% adalah perempuan. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan KPA Banjarmasin, 2013). Selama ini masyarakat berpersepsi, hanya kelompok resiko tinggi seperti pekerja seks, langganan pekerja seks dan pecandu narkoba yang bisa terkena HIV/AIDS. Kenyataannya kini, pasangan seks atau isteri sebagai bagian kelompok risiko rendah sudah terkena. Pada kenyataannya, banyak kasus dimana seorang perempuan yang setia pada pasangannya, dapat terkena HIV-AIDS karena tanpa sepengetahuan pasangannya ternyata sering berhubungan seks dengan orang lain. Walaupun diberitahu, pasangan atau isterinya cenderung tidak mau percaya. Upaya penanggulangan HIV-AIDS di kota Banjarbaru telah dilakukan antara lain dengan penyuluhan, KIE melalui media massa dan media lain untuk memberikan informasi terkait dengan HIV-AIDS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi tentang HIV-AIDS pada ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan jenis komparatif. Variabel dalam penelitian ini adalah Persepsi ibu tentang HIV-AIDS, Ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang berkunjung ke puskesmas Sei.Besar Banjarbaru. Pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dikumpulkan dari responden. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf signifikansi  $\alpha$  0,05. Hasil penelitian diperoleh ada perbedaan persepsi tentang HIV-AIDS antara ibu bekerja dan tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru. Saran bagi Dinas Kesehatan umumnya dan Puskesmas khususnya agar lebih meningkatkan promosi kesehatan tentang HIV-AIDS kepada masyarakat umumnya dan ibu-ibu khususnya

Kata kunci : Persepsi, Pekerjaan, HIV-AIDS

## ARTIKEL PENELITIAN

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Berdasarkan data UNAIDS (2002), perempuan sebagai kelompok yang paling tinggi terinfeksi HIV-AIDS di seluruh dunia, dari 36,6 juta orang pada tahun 2002 menjadi hampir 40 juta pada tahun 2004, dan 47% adalah perempuan. (Jurnal Perempuan. 2005, *Kerentanan Perempuan tertular HIV-AIDS*. Jakarta, Yayasan Jurnal Perempuan).

Berdasarkan jumlah kasus HIV-AIDS Juni 2013, dari 707 total kasus HIV-AIDS di Kalimantan Selatan sebesar 54,17% adalah perempuan. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan KPA Banjarmasin, 2013). Selama ini masyarakat berpersepsi, hanya kelompok resiko tinggi seperti pekerja seks, langganan pekerja seks dan pecandu narkoba yang bisa terkena HIV/AIDS. Kenyataannya kini, pasangan seks atau isteri sebagai bagian kelompok resiko rendah sudah terkena.

Jika dilihat dari jenis pekerjaan maka ibu rumah tangga cukup besar berkontribusi dalam kasus HIV-AIDS yaitu sebesar 11,2 %, hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran HIV AIDS di Kalimantan Selatan sudah cukup mengkhawatirkan. Kota Banjarbaru untuk kumulatif kasus HIV/AIDS dari tahun 2005 s.d Juni 2013 merupakan urutan ketiga setelah Banjarmasin dan Tanah bumbu. Faktor resiko seksual sangat dominan di Kalimantan Selatan yaitu 82,60 %, HIV-AIDS ditularkan melalui hubungan seksual. (Dinas

Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Laporan KPA Banjarmasin, 2013) Data tersebut menggambarkan, perempuan sangat rentan terkena HIV-AIDS. Seperti dikutip dari Komnas Perempuan, selain faktor biologis, faktor sosial kultural dan ekonomi menjadi penyebab kerentanan tersebut. (Jurnal Perempuan. Kerentanan Perempuan tertular HIV-AIDS. Yayasan Jurnal Perempuan. Jakarta. 2005) Mengingat HIV-AIDS terutama ditularkan melalui hubungan seksual, banyak orang salah mengira bahwa hanya para pekerja seks saja yang dapat terkena penyakit tersebut.

Pada kenyataannya, banyak kasus dimana seorang perempuan yang setia pada pasangannya, dapat terkena HIV-AIDS karena tanpa sepengetahuan pasangannya ternyata sering berhubungan seks dengan orang lain. Walaupun diberitahu, pasangan atau isterinya cenderung tidak mau percaya. Upaya penanggulangan HIV-AIDS di kota Banjarbaru telah dilakukan antara lain dengan penyuluhan, KIE melalui media massa dan media lain untuk memberikan informasi terkait dengan HIV-AIDS. (Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, 2013). Informasi yang didapatkan akan menuntun persepsi seseorang terhadap pemahaman, (Robert J Sternberg, *Psikologi Kognitif*; Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2008) dalam hal ini pemahaman tentang HIV-AIDS. Dalam teori HBM (Health Belief Model), bahwa persepsi seseorang akan mempengaruhi dalam tindakan kesehatan artinya kesiapan seseorang

## ARTIKEL PENELITIAN

untuk melak  
ditentukan ole  
terhadap bahaya penyakit tertentu  
dan persepsi mereka terhadap  
kemungkinan akibat (fisik dan sosial  
) bila terkena penyakit tersebut.

Seseorang akan bertindak  
untuk mencegah penyakit jika  
seseorang merasa bahwa sangat  
mungkin terkena penyakit tersebut.  
Kerentanannya dirasakan setiap  
individu berbeda tergantung persepsi  
tentang resiko yang dihadapi  
individu pada suatu keadaan tertentu.  
(Jane Ognen, 1996. *A Text book;  
Health Phsyology. Open University  
Press.*

*Buckingham,Philadelpia.1996).*

Berdasarkan studi pendahuluan  
yang pernah dilakukan di wilayah  
kerja Puskesmas Sungai Besar di  
komplek Beringin pada bulan  
Februari 2015, hasilnya ternyata dari  
10 orang ibu rumah tangga 9 orang  
diantaranya menyatakan pendapat  
bahwa HIV dan AIDs adalah istilah  
yang sama, 3 diantaranya  
menyatakan bahwa AIDs lebih  
mengancam pria daripada wanita,  
dan 8 diantaranya berpendapat  
bahwa HIV hanya dapat ditularkan  
oleh penderita AIDs saja, sedangkan  
8 orang mengemukakan bahwa  
mereka yakin mereka dengan  
pasangan merupakan pasangan yang  
setia sehingga tidak akan terkena  
AIDs kemudian 10 orang  
menyatakan bahwa mereka sebagai  
ibu rumah tangga tidak mungkin  
akan terkena penyakit HIV-AIDs,  
karena menurut mereka, hanya  
wanita yang bekerja sebagai Pekerja  
Seks komersial saja yang dapat  
terkena HIV/AIDs. Jika dilihat dari  
hasil studi pendahuluan tersebut,  
sangat jelas bahwa jika Informasi

seperti itu  
si seseorang  
terutama  
tentang HIV-AIDs, hal ini akan  
mempengaruhi dalam tindakan  
kesehatan artinya kesiapan seseorang  
untuk melakukan suatu tindakan  
ditentukan oleh pandangan orang itu  
terhadap bahaya penyakit tertentu  
dan persepsi mereka terhadap  
kemungkinan akibat (fisik dan sosial  
) bila terkena penyakit tersebut.  
Berdasarkan paparan tersebut,  
peneliti tertarik ingin meneliti  
**Perbedaan Persepsi tentang  
HIV/AIDs antara ibu yang  
bekerja dengan ibu yang tidak  
bekerja di Puskesmas Sungai  
Besar Banjarbaru.**

B. Rumusan Masalah

Banyak informasi tentang HIV-AIDs  
dapat diperoleh baik dari media  
massa ataupun media yang lain.  
Banyak tidaknya informasi yang  
didapatkan akan mempengaruhi  
persepsi seorang ibu yang bekerja  
maupun tidak bekerja tentang HIV-  
AIDs. Berkaitan dengan hal tersebut  
maka rumusan masalah dalam  
penelitian ini adalah “ **Apakah ada  
perbedaan persepsi tentang  
HIV/AIDs antara ibu yang  
bekerja dengan ibu yang tidak  
bekerja ?**”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan persepsi  
tentang HIV/AIDs antara ibu  
yang bekerja dengan ibu yang  
tidak bekerja di Puskesmas  
Sei.Besar Banjarbaru.

2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi persepsi  
tentang HIV/AIDs pada ibu

yang bekerja di Puskesmas Sei.Besar Banjarbaru desain *comparative*, yaitu menunjukkan hubungan antar b. Melakukan pengukuran pada satu saat.

## ARTIKEL PENELITIAN

yang tidak bekerja di Puskesmas Sei.Besar Banjarbaru menggunakan kuesioner tertutup yang dikumpulkan dari responden langsung pada saat ditemui di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data persepsi dari ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja tentang HIV-AIDS.

- c. Membandingkan persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sei.Besar Banjarbaru.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan kesehatan yang berhubungan dengan promosi kesehatan khususnya keperawatan kesehatan masyarakat pada kasus HIV-AIDS.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Dinas Kesehatan

Sebagai masukan dalam program penyusunan perencanaan untuk kegiatan Promosi kesehatan khusus pada kasus HIV-AIDS.

##### b. Masyarakat

Mengubah persepsi masyarakat terutama ibu-ibu yang memiliki persepsi negatif ke arah persepsi yang positif sehingga dapat menentukan tindakan yang benar dalam pencegahan penyakit khusus penyakit HIV-AIDS.

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* dengan desain *comparative*, yaitu menunjukkan hubungan antar variabel dengan melakukan pengukuran pada satu saat. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang dikumpulkan dari responden langsung pada saat ditemui di lokasi penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data persepsi dari ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja tentang HIV-AIDS.

B. Lokasi dan waktu Penelitian  
Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Sei Besar, mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2015

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang berkunjung ke puskesmas Sei.Besar Banjarbaru.

Sampel penelitian ini adalah ibu yang berkunjung dan kebetulan dijumpai di Puskesmas Sei.Besar. Teknik sampling yang dipergunakan adalah *Accidental Sampling* yaitu dengan mengambil responden yang datang berkunjung di Puskesmas Sei.Besar selama 1 (satu) bulan.

#### D. Instrumen Penelitian



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

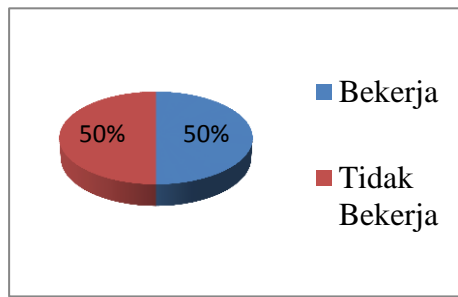
Hasil penelitian ini dimulai dengan

berdasarkan status pekerjaan,

pendidikan dan usia, dan perbedaan persepsi tentang HIV/AIDS antara ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru.

#### 1. Deskripsi Responden

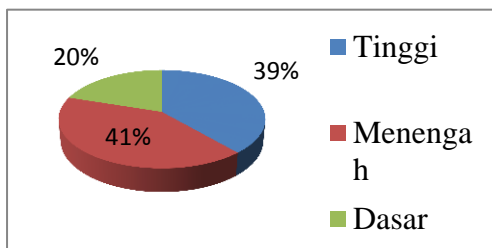
##### a. Status pekerjaan responden



Gambar 4.1. Status Pekerjaan Responden

Berdasarkan gambar 4.1. dapat diketahui bahwa responden yang bekerja adalah 35 orang (50%) dan responden yang tidak bekerja adalah 35 orang (50%).

##### b. Tingkat pendidikan responden

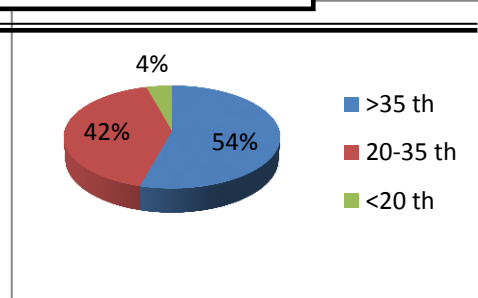


Gambar 4.2. Tingkat Pendidikan Responden

Berdasarkan gambar 4.2. dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden sebagian besar dengan

tingkat pendidikan menengah yaitu 29 responden (41%).

## ARTIKEL PENELITIAN

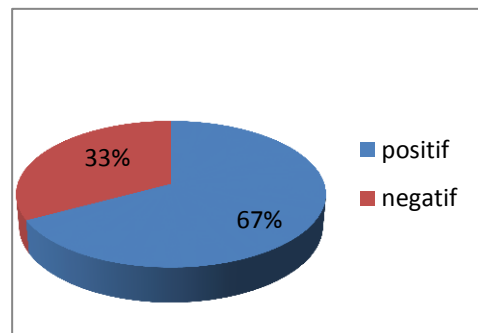


Gambar 4.3. Usia Responden

Berdasarkan gambar 4.3. dapat diketahui bahwa usia responden sebagian besar dengan usia > 35 tahun yaitu 38 responden (54%).

#### 2. Gambaran Hasil Penelitian

##### a. Persepsi responden

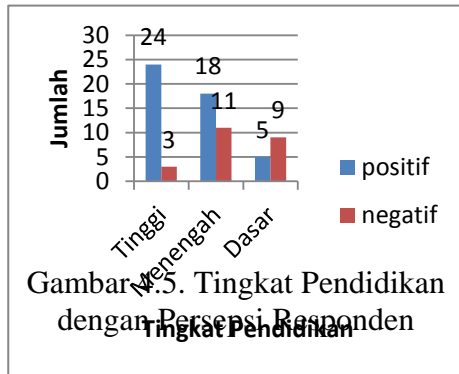


Gambar 4.4. Persepsi Responden

Berdasarkan gambar 4.4. dapat diketahui bahwa persepsi responden sebagian besar persepsi positif yaitu 47 responden (67%).

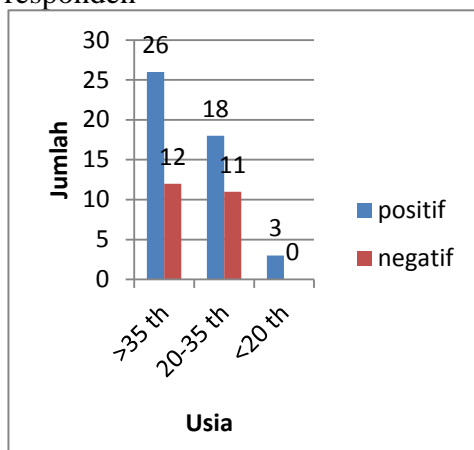
Tingkat pendidikan dengan persepsi responden

## ARTIKEL PENELITIAN



Gambar 4.5. Tingkat Pendidikan dengan Persepsi Responden

Berdasarkan gambar 4.5. menunjukkan kecenderungan adanya hubungan antara tingkat pendidikan dengan persepsi responden. Tingkat pendidikan tinggi prosentase persepsi positif mencapai 88,9 %, pendidikan menengah 62,1 %, sedangkan pendidikan dasar hanya 35,7 %. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan persepsi responden. Usia dengan persepsi responden

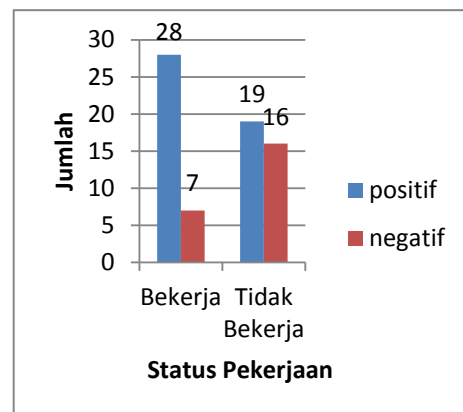


Gambar 4.6. Usia dengan Persepsi Responden

Berdasarkan gambar 4.6. menunjukkan kecenderungan adanya hubungan antara usia dengan persepsi responden. Setiap kategori usia menunjukkan prosentase

lebih besar, meskipun prosentase persepsi positif terbanyak berada pada kategori usia lebih dari 35 tahun. Hasil uji statistik menggunakan *chi square* juga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara usia dengan persepsi responden.

### b. Status pekerjaan responden



Gambar 4.7. Status Pekerjaan dengan Persepsi Responden

Berdasarkan gambar 4.7. menunjukkan prosentase persepsi positif pada responden yang bekerja lebih besar dibandingkan responden yang tidak bekerja yaitu 80 % berbanding 54,3 %. Untuk membuktikan adanya hubungan antara variabel status pekerjaan dengan persepsi responden dilakukan uji *chi square* dengan hasil sebagai berikut :

Nilai *Continuity Correction* sebesar 0,042 menunjukkan adanya perbedaan persepsi responden menurut status pekerjaan mereka. ( $\alpha = 5\%$ ). Nilai *odds ratio* sebesar 3,368 pada confidence interval 1,164 s.d. 9,744 menunjukkan probabilitas responden (ibu) yang bekerja akan memberikan persepsi positif lebih besar 3,368 kali dibandingkan responden (ibu) yang tidak bekerja.

## ARTIKEL PENELITIAN

ima karena

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

sesuai dengan pribadinya.

#### 1. Persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru

Menurut Nugraha (2003), ibu bekerja adalah ibu-ibu yang melakukan aktivitas ekonomi mencari penghasilan baik sektor formal maupun informal yang dilakukan secara reguler di luar rumah. Ibu yang bekerja lebih memungkinkan untuk berinteraksi dengan begitu banyak orang dengan beragam latar belakang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada ibu yang bekerja persepsi positif tentang HIV/AIDS lebih banyak ditemukan yaitu 28 responden (80%) dibandingkan dengan persepsi negatif yaitu 7 responden (20%). Menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield (dalam Jalaluddin, 2012: 50-57) ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi dari faktor fungsional seperti pengalaman masa lalu dan hal ini terlihat dari data usia responden lebih banyak pada usia lebih dari 35 tahun, artinya semakin tua usia seseorang maka persepsi akan semakin bagus. Kemudian dari faktor struktural seperti kecerdasan dan hal ini terlihat dari data tingkat pendidikan responden lebih banyak pada tingkat pendidikan menengah, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan maka persepsi atau pandangan terhadap obyek

#### 2. Persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru

Menurut Nugraha (2003) Ibu yang tidak bekerja adalah ibu-ibu yang tidak melakukan pekerjaan mencari penghasilan dan hanya menjalankan fungsi sebagai ibu rumah tangga saja. Ibu yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) memiliki ruang lingkup yang lebih kecil. Ibu rumah tangga hanya berinteraksi dengan anak, tetangga ataupun asisten rumah tangga juga ruang publiknya berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pada ibu yang bekerja persepsi positif tentang HIV/AIDS yaitu 19 responden (54%) dan hampir sama dengan persepsi negatif yaitu 16 responden (46%). Dari data ini dapat dikatakan bahwa ibu rumah tangga memang ruang lingkup dan interaksinya lebih kecil, namun dalam hal waktu senggang, ibu yang tidak bekerja lebih banyak memiliki waktu senggang sehingga dalam memanfaatkan untuk memperoleh informasi tentang kesehatan baik melalui media massa seperti majalah, Koran, bulletin dan juga dari media elektronik seperti televisi, radio ataupun melalui penggunaan gadget.

#### 3. Perbandingan persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak



## ARTIKEL PENELITIAN

bekerja

Besar Banjarbaru

ngaruhi oleh

ketersediaan informasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan prosentase persepsi positif pada responden yang bekerja lebih besar dibandingkan responden yang tidak bekerja yaitu 80 % berbanding 54,3 %. Pembuktian adanya hubungan antara variabel status pekerjaan dengan persepsi responden dilakukan uji *chi square* dengan hasil nilai *Continuity Correction* sebesar 0,042 menunjukkan adanya perbedaan persepsi responden menurut status pekerjaan mereka. ( $\alpha = 5\%$ ). Nilai *odds ratio* sebesar 3,368 pada confidence interval 1,164 s.d. 9,744 menunjukkan probabilitas responden (ibu) yang bekerja akan memberikan persepsi positif lebih besar 3,368 kali dibandingkan responden (ibu) yang tidak bekerja.

Hal ini sesuai dengan studi Flamen (1961) menyatakan bahwa adanya kohesi dalam kelompok yang berpengaruh dapat menyebabkan perubahan persepsi pada anggota. Perbedaan latar belakang seseorang juga sangat berpengaruh terhadap persepsi seseorang terhadap suatu stimulus.

Selain itu, faktor yang sangat dominan adalah faktor ekspektansi yaitu kerangka berpikir atau *perceptual set* atau *mental set* tertentu yang menyiapkan seseorang untuk mempersepsi dengan cara

sebelumnya, kebutuhan dan pengalaman masa lalu. Pada ibu yang bekerja mayoritas memiliki pendidikan yang bagus, pengalaman yang lebih beragam, lebih banyak interaksi dengan orang lain (kohesif) dan memiliki *mental set* yang bagus lebih banyak daripada ibu yang tidak bekerja, sehingga untuk mempersepsikan terhadap suatu objek tertentu lebih bagus daripada ibu yang tidak bekerja.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru memiliki persepsi positif sebanyak 28 responden (80%) dari 35 responden.
2. Persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru memiliki persepsi positif sebanyak 19 responden (54%) dari 35 responden.
3. Perbandingan persepsi tentang HIV/AIDS pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di Puskesmas Sungai Besar Banjarbaru menunjukkan prosentase persepsi positif pada responden yang bekerja lebih besar dibandingkan responden yang tidak bekerja yaitu 80 % berbanding 54,3 %. Uji *chi square* menunjukkan adanya perbedaan persepsi responden menurut status pekerjaan

## ARTIKEL PENELITIAN

- mereka. bekerja akan memberikan persepsi positif lebih besar 3,368 kali dibandingkan responden (ibu) yang tidak bekerja.
- B. Saran
1. Dinas Kesehatan  
Perencanaan untuk promosi kesehatan tentang HIV-AIDS kepada masyarakat umumnya dan ibu-ibu khususnya lebih ditingkatkan dengan melibatkan instansi kesehatan yang terkait seperti puskesmas yang menjadi binaannya dan instansi pendidikan sebagai ujung tombak pemberi layanan pendidikan kepada masyarakat
  2. Puskesmas  
Peningkatan pemberian informasi tentang kesehatan tentang HIV-AIDS kepada masyarakat khususnya ibu-ibu yang tidak bekerja melalui kegiatan di masyarakat seperti posyandu, kegiatan yasinan ibu-ibu dan sebagainya.
  3. Masyarakat / Responden  
Bagi ibu yang bekerja agar menyisihkan waktu untuk membaca koran dan media elektronik lainnya untuk melihat informasi tentang kesehatan lainnya khususnya tentang HIV-AIDS dan bagi ibu yang tidak bekerja bila memiliki waktu senggang agar melihat koran, majalah dan media elektronik untuk melihat informasi tentang kesehatan khususnya tentang HIV-AIDS.
- DAFTAR PUSTAKA**
- (Inggris)  
*Children's Thinking: Developmental Function and individual Differences.* 3rd Ed. Belmont, CA : Wadsworth.
- Dahlan, Muhammad Sopiudin, (2011), Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, (2013), Laporan KPA Banjarmasin
- Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru, (2013), Laporan KPA Banjarbaru  
<http://khairuliksana.media.com/2012/11/konsep-persepsi-19.html> (diakses tanggal 23 Maret 2015)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Pekerjaan> (diakses tanggal 30 Maret 2015)
- <http://www.parentsindonesia.com/article.php?type=article&cat=solution&id=199> (diakses tanggal 31 Maret 2015)
- <http://www.seputarpendidikan.com/2014/08/pengertian-pekerjaan-profesi-dan.html> (diakses tanggal 30 Maret 2015)
- Hidayat, A.Aziz Alimul, (2007), Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis, Jakarta, Salemba Medika
- Hutapea, Ronald, (2011), *AIDS & PMS dan Pemerkosaan*, Jakarta, PT.Rineka Cipta
- Jurnal Perempuan, (2005), *Kerentanan Perempuan tertular HIV-AIDS*,

## ARTIKEL PENELITIAN

Jak  
Perempuan

- Kertajaya, Hermawan  
(2005) "*Winning the Mom Market in Indonesia (Strategi membidik pasar ibu)*". Jakarta;PT Gramedia Pustaka Utama..
- Nursalam, 2011. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 2 Jakarta;Penerbit Salemba Medika
- Notoatmojo, Soekidjo, (2010), *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Sudarma,Momon (2008), *Sosiologi untuk kesehatan*, Jakarta; Salemba Medika
- Sugiono, (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Penerbit Alfabeta
- Sternberg,R.J,(2008), *Psikologi Kognitif*, Yogyakarta, Pustaka Belajar